

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
MENGUNAKAN MODEL *QUANTUM TEACHING*
PADA SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH
WATHONIYAH ISLAMIYAH PETANAHAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh: Khanifah, Bagiya, Kadaryati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Khanifahhani@yahoo.com

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan; (2) pengaruh pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada siswa X Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan; (3) peningkatan keterampilan menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Dalam teknik analisis data digunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Penyajian data hasil penelitian digunakan teknik informal. Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* terdiri dari tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pembelajaran pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi; (2) pengaruh positif pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan yaitu prasiklus mencapai 20% (kategori rendah), siklus I mencapai 30% (kategori cukup), dan siklus II 50% (kategori baik); (3) Peningkatan keterampilan menulis cerpen dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada prasiklus dengan rerata tes 64. Pada siklus I meningkat menjadi 71, dan pada siklus II meningkat menjadi 77. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikatakan tercapai oleh siswa jika siswa telah mencapai KKM 75. Siswa yang nilainya telah mencapai KKM dari jumlah 25 siswa pada prasiklus, yaitu 2 siswa, pada siklus I 6 siswa dan siklus II 22 siswa. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan model *quantum teaching* terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen.

Kata kunci : Menulis Cerpen, Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia selalu melakukan interaksi dengan manusia lain atau sesama dengan menggunakan sarana bahasa. Dalman (2015: 1) bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa dan manusia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena dengan kemampuan bahasa yang

baik manusia dapat mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran atau gagasannya. Agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar, setiap manusia harus menguasai kemampuan berbahasa.

Tarigan (2008: 2) menyatakan bahwa kemampuan berbahasa meliputi empat macam, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa SMA. Salah satu materi yang harus dikuasai siswa SMA kelas X semester II adalah menulis cerpen.

Berdasarkan gambar kenyataan, pelaksanaan pengajaran sastra belum memuaskan dan belum relevan dengan tuntutan kebutuhan siswa. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerpen. Hal ini disebabkan siswa belum sepenuhnya mempelajari dan mengetahui sastra secara mendalam khususnya cerpen. Oleh karena itu, pengajaran sastra masih memerlukan upaya pengembangan dan peningkatan dalam pengajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X Madrasah

Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan, diketahui hasil menulis cerpen siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu siswa merasa kesulitan dalam menemukan bahan dan menuangkan ide/gagasan ke dalam cerpen, merasa kesulitan dalam memilih kata-kata dengan tepat serta kurang memahami bagaimana merangkai kata-kata ke dalam sebuah cerpen. Kurangnya referensi sebagai bahan acuan-acuan di sekolah tersebut juga menjadi alasan kesulitan siswa dalam menulis cerpen.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut, diketahui penyebab utama yang perlu dilakukan perbaikan adalah model pembelajaran yang dilakukan saat menyampaikan suatu materi. Pada umumnya guru hanya memberikan teori-teori menulis cerpen, tata cara menulis cerpen yang tepat, dan terkesan monoton sehingga siswa merasa bosan. Siswa tidak cukup hanya diberi penjelasan tentang menulis cerpen saja, diperlukan adanya latihan. Oleh karena itu, pelatihan menulis cerpen perlu ditingkatkan. Peningkatan keterampilan menulis cerpen dapat dilakukan dengan adanya penggunaan model-model pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Berhubungan dengan hal tersebut, diperlukan model pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif agar dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran menulis cerpen. Model *quantum teaching* merupakan salah satu model mengajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen. DePorter dkk. (2010: 34) “bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”. Sukirno (2013: 11) model kuantum adalah kiat-kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses yang dapat menghemat waktu untuk mempercepat dan mengoptimalkan hasil belajar siswa dengan me-

nggunakan media yang tepat dan memberikan keleluasaan siswa menggunakan gaya belajar sertamelakukan kegiatan menulis secara berulang-ulang sebagai proses belajar yang menyenangkan. Strategi ini diaplikasikan ke dalam teknik TANDUR (tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan).

Model ini juga sebagai salah satu alternatif pembaharuan pembelajaran yang menyajikan petunjuk praktis dan spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyederhanakan proses belajar sehingga memudahkan belajar siswa. Kelebihan *quantum teaching* diantaranya adalah menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, adanya kerjasama, menawarkan ide dan proses cemerlang dalam bentuk yang mudah dipahami siswa, menciptakan tingkah laku dan sikap kepercayaan dalam diri sendiri, belajar terasa menyenangkan, dan adanya kebebasan dalam berekspresi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis cerpendeng model *quantum teaching* pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan tahun ajaran 2016/2017, (2) bagaimanakah pengaruh pembelajaran menulis cerpendeng model *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa kelas X-D Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan, (3) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* pada siswa kelas X-D Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran menulis cerpendeng model *quantum teaching* pada siswa kelas X-D Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan tahun ajaran 2016/2017; (2) pengaruh pembelajaran menulis cerpendeng model *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa kelas X-D Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan tahun ajaran 2016/2017; (3) peningkatan hasil keterampilan menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* pada siswa kelas X-D Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan tahun ajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-D Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 25

pesertadidik. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2017 untuk tahap prasiklus, 30 Maret 2017 untuk tahap siklus I, dan 6 April 2017 untuk tahap siklus II.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan yang berlokasi di jalan Laut, kecamatan Petanahan kabupaten Kebumen. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* dan teknik nontes yang digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen sebelum dan sesudah diterapkannya penggunaan model *quantum teaching*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif adalah menganalisis data statistik dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik kualitatif, adalah teknik analisis data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi yang mendalam. Penyajian data hasil penelitian menggunakan teknik informal untuk menyajikan hasil data penelitian dengan kata-kata biasa secara apa adanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Model *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan Tahun Ajaran 2016/2017

Proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap studi pendahuluan (prasiklus), siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus (1) guru memberikan materi mengenai menulis cerpen, (2) guru dan siswa melaksanakan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan, (3) siswa membaca dan mengamati contoh cerpen, (4) penulis melakukan pengamatan menggunakan lembar pengamatan, (5) siswa ditugaskan untuk menulis cerpen menggunakan tema bebas. Dari sini lah dapat diketahui kesulitan yang dialami oleh siswa, kemudian didiskusikan dengan guru kelas untuk menentukan langkah selanjutnya, yaitu menerapkan model *quantum teaching* pada siklus berikutnya.

Pada tahap siklus I dan siklus II guru merancang pembelajaran menulis cerpen dengan model *quantum teaching* dan menyusun skenario pelaksanaan pembelajarannya yaitu menyusun RPP,

menyiapkan lembar penilaian, lembar pengamatan, angket, dokumen foto, menyiapkan sarana dan media pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran pada tahap siklus I dan siklus II yaitu guru memberikan materi mengenai cerpen dan contoh cerpen. Selain itu, guru menjelaskan model *quantum teaching* sebagai model pembelajaran menulis cerpen dengan tahapan-tahapan (a) mengamati video objek wisata (siklus I) dan persahabatan (siklus II), (b) mengidentifikasi poin-poin penting dalam tayangan video, (c) menyusun beberapa diksi menjadi kerangka cerpen, (d) mengembangkan kerangka menjadi cerpen, (e) membacakan cerpen di depan kelas, dan (f) memberikan apresiasi kepada teman yang telah membacakan cerpen. Di akhir kegiatan menulis cerpen, guru memberikan lembar angket untuk diisi oleh siswa.

2. Pengaruh Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Model *Quantum Teaching* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X-D Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan Tahun Ajaran 2016/2017

Pengaruh pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi. Pada tahap observasi terdapat lima aspek penilaian, yaitu motivasi, perhatian, keaktifan, tanggung jawab, keberanian, dan apresiasi. Hasil observasi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran	Rendah	Cukup	Baik
2.	Perhatian siswa terhadap pembelajaran	Cukup	Baik	Baik
3.	Keaktifan Siswa	Rendah	Baik	Baik
4.	Tanggung jawab siswa	Rendah	Cukup	Baik
5.	Keberanian siswa	Rendah	Cukup	Cukup
6.	Apresiasi siswa	Cukup	Cukup	Cukup

Tabel 1. Tabel Hasil Observasi

Dari tabel tersebut terlihat bahwa seluruh aspek aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Pada tahap prasiklus, aspek motivasi, keaktifan, tanggung jawab, dan keberanian siswa dalam kategori rendah mencapai 20% karena siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil menulis cerpen kurang maksimal, sedangkan perhatian dan apresiasi siswa dalam kategori cukup karena siswa berminat memahami contoh cerpen dan memberikan apresiasi kepada temannya. Sementara itu, pada siklus I motivasi, tanggung jawab, keberanian, dan apresiasi siswa mengalami peningkatan dalam kategori cukup mencapai 30% karena siswa memiliki motivasi belajar, berani membacakan hasil cerpen di depan kelas, dan memberikan apresiasi kepada temannya. Selanjutnya, perhatian dan keaktifan mengalami peningkatan dalam

kategori baik karena seluruh siswa berminat mengamati video, contoh cerpen dan mengerjakan tugas dengan percaya diri. Pada siklus II, motivasi, perhatian, keaktifan, dan tanggung jawab mencapai kategori baik mencapai 50% karena siswa memiliki motivasi belajar, berminat mengamati video, contoh cerpen dan mengerjakan tugas dengan tanggung jawab. Selanjutnya, keberanian dan apresiasi siswa dalam kategori cukup karena siswa sudah berani membacakan hasil cerpennya di depan kelas dan memberikan apresiasi kepada temannya.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Model *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan Tahun Ajaran 2016/2017

Peningkatan keterampilan menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* didasarkan pada hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berikut ini disajikan peningkatan keterampilan menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* dalam bentuk tabel.

No	ASPEK	Rata-rata		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Penggunaanalur/plot	12,8	13,88	15,24
2.	Penggambarantokohdanpenokohan	12,2	13,24	14,44
3.	Pendeskripsianlatar	11,84	12,4	13,44
4.	Penggunaanayabahasa	9,64	11,24	12,32
5.	Penggunaan sudut pandang	9,08	10,68	11,64
6.	Kesesuaiantema	8,44	9,56	9,92
	NILAI AKHIR	64	71	77

Tabel 2. Tabel Nilai Rata-rata Kelas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan signifikan pada setiap siklus. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada prasiklus mencapai 64, kemudian nilai siklus I meningkat menjadi 71. Nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 77. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa terjadi peningkatan dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan Tahun Ajaran 2016/2017.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan model *quantum teaching* pada siswa kelas X-D Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanahan,

sebagai berikut; (1) penerapan pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Petanah dilaksanakan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Masing-masing siklus dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi; (2) pengaruh positif pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan yaitu prasiklus mencapai 20% (kategori rendah), siklus I mencapai 30% (kategori cukup), dan siklus II 50% (kategori baik); (3) Peningkatan keterampilan menulis cerpen dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada prasiklus dengan rerata tes 64. Pada siklus I meningkat menjadi 71, dan pada siklus II meningkat menjadi 77. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikatakan tercapai oleh siswa jika siswa telah mencapai KKM 75. Siswa yang nilainya telah mencapai KKM dari jumlah 25 siswa pada prasiklus, yaitu 2 siswa, pada siklus I 6 siswa dan siklus II 22 siswa. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan model *quantum teaching* terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen.

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut; (1) bagi guru, hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode atau model pembelajaran yang menarik dan melibatkan keaktifan siswa, sebagaimana dalam model *quantum teaching* mata pelajaran bahasa Indonesia dalam menulis cerpen. Karena telah terbukti mampu memotivasi siswa dalam belajar, hasil belajar siswa dapat meningkat, dan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. (2) bagi siswa, dapat memanfaatkan pembelajaran dengan menggunakan model *quantum teaching* sebagai sarana untuk berlatih menulis cerpen. Siswa disarankan dalam mengikuti proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *quantum teaching* hendaknya lebih aktif sehingga akan menambah rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari dan lebih memudahkan siswa untuk mendalami materi tersebut. (3) bagi mahasiswa atau peneliti berikutnya, penggunaan model *quantum teaching* dalam pembelajaran menulis cerpen dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti lain diharapkan dapat berkolaborasi secara aktif dengan guru agar dapat mengembangkan bakat dan kreativitas siswa dalam menulis cerpen sehingga kualitas proses dan hasil dalam pembelajaran menulis cerpen dapat meningkat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- DePorter, Bobbi; Reardon, Mark; dan Singer-Nourie, Sarah. 2010. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Sukirno, 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bndung: Aksara.